BAB III

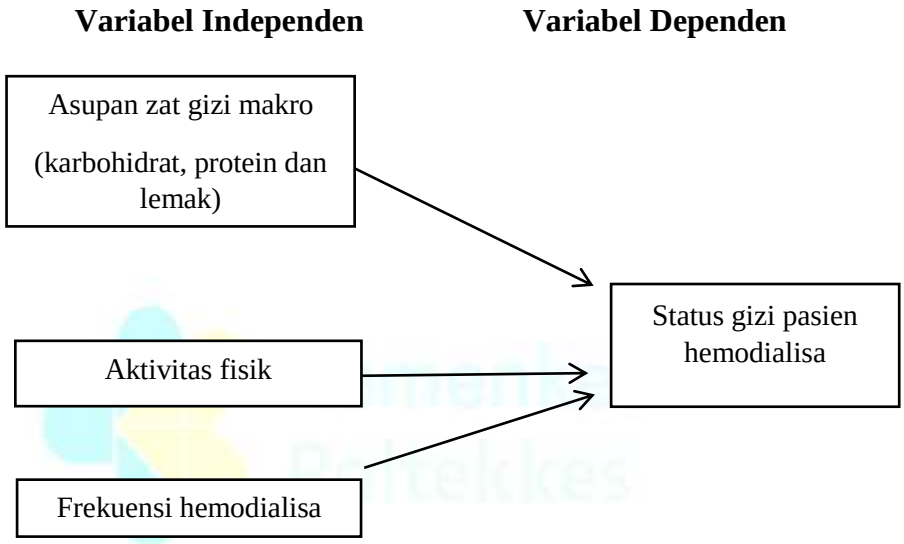
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan belah lintang (cross sectional). Penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus diambil paada waktu yang bersamaan yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antar variable independen (Faktor resiko) yakni asupan zat gizi makro, aktivitas fisik, dan frekuensi hemodialisa dengan variable dependen (efek) status gizi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Dr. M Yunus Kota Bengkulu tahun 2025, dengan menggunakan food recall 24 jam, kuesioner aktivitas, kuesioner frekuensi hemodialisa MST.

3.2 Kerangka Konsep

Variabel penelitian ini meliputi variabel independen (variabel bebas) yang terdiri dari asupan zat gizi makro, aktivitas fisik, dan frekuensi hemodialisa, sedangkan variabel dependen (variabel terkait) yaitu status gizi.



3.3 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Asupan zat gizi makro	Jumlah sumber asupan zat gizi makro (karbohidrat, protein, lemak) Yang dikonsumsi pasien hemodialisa 2x24 jam	Wawancara	Formulir food recall 24 jam	0 = kurang jika asupan <80 % 1= cukup jika asupan > 80 %	Ordinal
2.	Aktivitas fisik	Merupakan Gerakan tubuh yang dihasilkan otot rangka yang memerlukan durasi tertentu yang membutuhkan energi dalam bergerak, meliputi: aktivitas keseharian, olahraga, melakukan pekerjaan dll	Wawancara	Formulir satu kali 24 jam recall aktivitas fisik	0 = ringan jika 1.20 - 1.69 1 = sedang 1.70 - 2.40	Ordinal
3.	Frekuensi hemodialisa	Jumlah terapi yang dilakukan dengan kebutuhan dan memperhatikan kondisi pasien	Wawancara	Kuesioner	0 = sering jika ≥ 2-3 kali/minggu 1 = tidak sering jika < 2 kali/minggu	Ordinal
4.	Status gizi	Keadaan keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran zat gizi dalam tubuh	Wawancara	MST	0 = Malnutrisi jika score ≥ 2 1= status gizi baik jika score 0-1	Ordinal

3.4 populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Dr. M Yunus Kota Bengkulu yang berjumlah 144 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel pada penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Dr.M Yunus Kota Bengkulu. Pada penelitian ini menggunakan rumus perhitungan besar sempel slovin yaitu :

Menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)2}$$

keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

E = persentase kelonggaran ketelitian 10%

Perhitungan :

$$n= \frac{144}{1+144\ (0,1)2}$$

$$n= \frac{144}{2,44}$$

n= 59 sempel

3.5 Pengambilan Sampel

Sampel pada penelitian ini dipilih dengan metode purposive sampling Dimana proses pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara semua subjek yang ada dan memenuhi kriteria inklusi dimasukkan dalam penelitian hingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi. Pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Pasien menjalani Hemodialisa di RSUD Dr. M Yunus Kota Bengkulu
2. Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rutin 2-3 kali perminggu di unit instalasi Hemodialisa RSUD Dr. M Yunus kota Bengkulu
3. Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa 2-3 kali dalam seminggu
4. Sadar dan dapat berkomuniasi dengan baik

Kriteria *ekslusi* nya yaitu

1. Tidak bersedia menjadi sampel
2. Menolak diwawancara

3. Tidak lancar dalam berkomunikasi

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan April 2025. Lokasi RSUD Dr. M Yunus Kota Bengkulu.

3.7 Pengumpulan Data

4.7.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden seperti hasil recall. Data primer pada penelitian ini meliputi identitas pasien, asupan zat gizi makro (karbohidrat, lemak, protein), aktivitas fisik, dan frekuensi hemodialisa dengan status gizi.

4.7.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mengambil data yang ada di RSUD Dr. M Yunus Kota Bengkulu.

4.7.3 Alat pengumpulan Data

a. Buku poto makanan
b. Form food recall 24 jam
c. Kuesioner frekuensi hemodialisa
d. Formulir satu kali 24 jam recall aktivitas fisik
e. Formulir MST

3.8 Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul diolah dengan menggunakan program software computer dengan tahapan sebagai berikut:

a. Editing (pemeriksaan Data)

   Kegiatan ini meliputi pemeriksaan serta melengkapi dan memperbaiki data yang telah ada secara keseluhuran. Data-data yang didapat dari responden mengenai data asupan zat gizi makro (karbohidrat, protein, lemak), aktivitas fisik, dan frekuensi hemodialisa, status gizi.

b. Coding (pengkodean Data)

   Pengkodean atas jawaban responden untuk mempermudah pengolahan data, pengkodean dibuat sendiri oleh peneliti.

c. Tabulating (tabulasi Data)

   Data yang dipindahkan dari sorting card kedalam table tabulasi.

d. Entri (memasukkan data)

   Tahap memasukkan data kedalam computer sesuai dengan variabel yang sudah ada.

e. Cleaning Data (pembersihan data)

   Tahapan pencekan Kembali data yang sudah diproses apakah terjadi kesalahan atau tidak dari masing-masing variabel yang telah diproses, sehingga bisa diperbaiki dan dinilai.

3.9 Analisis Data

Proses pengolahan data dilakukan dengan perangkat lunak computer, Teknik analisis data, dan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis univariat

analisis univariat bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dan proporsi variabel yang diteliti, yaitu variabel independen (asupan zat gizi makro, aktivitas fisik, dan frekuensi hemodialisa) dan variabel dependen (status gizi). Hasil analisis univariat ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, akan diketahui gambaran distribusi dan frekuensi setiap variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel asupan zat gizi makro, aktivitas fisik, dan frekuensi hemodialisa (variabel independen) dengan status gizi (variabel dependen) yang, masing-masing berskala ordinal maka digunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95%

Dengan keputusan uji chi-square :

1. Jika nilai *p value* < 0,05, maka Ho gagal ditolak artinya Ada hubungan antara variabel *independen* (asupan zat gizi makro, aktivitas fisik, dan frekuensi hemodialisa) dengan variabel *dependen* (status gizi) pada pasien gagal ginjal

kronik yang menjalani Hemodialisa di RSUD Dr.M Yunus Kota Bengkulu Tahun 2025.

2. Jika nilai *p value* ≥ 0,05, maka Ho ditolak artinya :

   Tidak ada hubungan antara variabel *independen* (asupan zat gizi makro, aktivitas fisik, dan frekuensi hemodialisa) dengan variabel *dependen* (status gizi) pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Dr. M Yunus Kota Bengkulu Tahun 2025.

Kemenkes Poltekkes